

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan pemahaman konsep kubus dan balok pada siswa kelas VIII MTs Negeri Binjai dan peningkatan yang paling tinggi yaitu pada kemampuan siswa dalam memberikan contoh dan non contoh. Upaya yang dilakukan peneliti pada pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa adalah menerapkan 7 komponen pembelajaran kontekstual yaitu: konstruktivisme (constructivism), menemukan (inquiry), bertanya (questioning), masyarakat belajar (learning community), pemodelan (modeling), refleksi (reflection), dan penilaian yang sebenarnya (authentic assesment).
2. Dari hasil observasi pelaksanaan pembelajaran diperoleh bahwa pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil observasi untuk guru pada siklus I sebesar 2,25 meningkat pada siklus II menjadi 3,02. Selanjutnya, pelaksanaan pembelajaran berdasarkan observasi untuk siswa pada siklus I sebesar 2,36 meningkat pada siklus II yaitu 3,05.
3. Berdasarkan hasil tes pemahaman konsep yang diberikan kepada siswa pada siklus I diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,27 dan meningkat pada siklus II menjadi 80,16 sehingga diperoleh peningkatan rata-rata pemahaman konsep siswa sebesar 18,89. Selain itu, diperoleh peningkatan ketuntasan belajar sebanyak 10 orang (31,25%), yaitu dari 18 orang siswa (56,25%) pada siklus I meningkat menjadi 28 orang siswa (87,5%) pada siklus II dan tingkat ketuntasan klasikal yang diperoleh pada siklus II yakni 87,5% sudah mencukupi syarat ketuntasan klasikal yaitu $\geq 85\%$ siswa yang mencapai tes kemampuan pemahaman konsep ≥ 65 .

5.2 SARAN

Adapun saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Kepada guru matematika kelas VIII MTs Negeri Binjai diharapkan menerapkan pembelajaran kontekstual dengan memberikan motivasi dan memperbanyak memberi pertanyaan-pertanyaan yang menuntun siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan dan berikan selalu tugas atau pekerjaan rumah (PR) yang soal-soalnya sesuai dengan kemampuan siswa yang akan dicapai agar siswa semakin mengerti dan pemahaman konsep matematika siswa dapat meningkat.
2. Guru diharapkan membentuk kelompok siswa yang anggotanya terdiri dari siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah agar disetiap kelompok agar semua anggota aktif berinteraksi dalam mendiskusikan soal-soal latihan.
3. Bagi peneliti lanjutan yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk menyediakan alokasi waktu yang lebih karena pembelajaran ini menggunakan waktu yang lebih banyak dan memperhatikan kelemahan-kelemahan yang ada pada peneliti, sehingga penelitian yang dilakukan semakin lebih baik.